

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Alasan peneliti menggunakan seluruh perusahaan adalah untuk melihat variasi pengungkapan CSR di Indonesia dari berbagai sektor industri.

B. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Sampel

Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan sejumlah kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2016.
2. Perusahaan memiliki informasi mengenai CSR.
3. Perusahaan memiliki kepemilikan asing.

C. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan *content analysis*. Metode dokumentasi adalah penggunaan data yang berasal dari dokumen yang sudah tersedia yaitu laporan tahunan.

Sumber data diperoleh pada website BEI www.idx.co.id. *Content analysis* merupakan pengambilan data dari media massa untuk mengukur variabel *media exposure*.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. *Media Exposure*

Media mempunyai peran penting bagi suatu perusahaan, karena media merupakan sarana bagi perusahaan untuk berbagi informasi kepada *stakeholder*, baik informasi keuangan maupun non keuangan. Dalam penelitian ini *media exposure* didefinisikan sebagai seberapa besar suatu perusahaan disorot oleh media. Pemberitaan perusahaan di media menjadi sangat penting karena berkaitan dengan citra perusahaan. Pemberitaan tersebut akan mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan. Dengan hal tersebut perusahaan akan dinilai mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kesejahteraan lingkungan sekitar, sehingga perusahaan akan memperoleh citra yang baik dari para *stakeholder*.

Konsisten dengan penelitian yang dilakukan Reverte (2009) pada penelitian ini variabel *media exposure* diukur menggunakan jumlah berita atau artikel tentang perusahaan yang diterbitkan di halaman web dua surat kabar di Indonesia yaitu tribunnews dan kompas dengan periode 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2016. Alasan peneliti menggunakan dua surat kabar tersebut karena merupakan surat kabar terbesar. Pencarian berita

dilakukan untuk setiap perusahaan, dengan nama perusahaan sebagai kata kunci. Kemudian hasil pencarian di analisis untuk mengecualikan berita atau artikel yang tidak memiliki hubungan khusus dengan isu *Corporate Social Responsibility*.

2. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan jumlah seluruh saham yang dimiliki secara perorangan maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia yang berstatus luar negeri (Tamba, 2011). Penelitian ini konsisten dengan Rustiarini (2011) yang menghitung variabel kepemilikan asing dengan rumus:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham pihak asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3. *CSR Expenditure*

Dalam kegiatan CSR perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya untuk melaksanakan aktivitasnya, biaya-biaya ini yang disebut dengan *CSR Expenditure*. Konsisten dengan penelitian Febrianti (2016) untuk menghitung *CSR Expenditure* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CSR Expenditure} = \frac{\text{Total pengeluaran csr}}{\text{Total Laba}}$$

4. *CSR Disclosure*

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar disebut dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Dalam penelitian ini menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G.4 yang diperoleh dari www.globalreporting.org. *Global Reporting Initiative* merupakan kerangka pelaporan untuk membuat *sustainability reporting*, terdiri dari prinsip dan panduan pelaporan, standar pengungkapannya serta didalamnya termasuk indikator-indikator kinerja (Laksmiyaningrum, 2013).

Indeks *disclosure* diperoleh dengan melakukan *content analysis*, yaitu mencocokkan 91 item-item ceklis GRI dengan item-item yang diungkapkan oleh perusahaan. Apabila item pengungkapan terdapat dalam laporan tahunan perusahaan akan diberi nilai 1 dan apabila tidak terdapat dalam laporan tahunan perusahaan akan diberikan nilai 0. Perhitungan indeks *Corporate Social Responsibility* menggunakan rumus :

$$CSRDI = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

CSRDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

$\sum X_i$: Jumlah pengungkapan perusahaan

n : Jumlah item yang diungkapkan, n=91

E. Uji Kualitas Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis hasil perhitungan penelitian kuantitatif dari variable *media exposure*, kepemilikan asing, *CSR Expenditure* dan *CSR Disclosure* sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai karakteristik data. Data tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Uji analisis deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 15.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui data yang layak untuk dianalisis. Pengujian data dalam penelitian ini yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat distribusi normal variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi. Model regresi yang baik apabila residual model regresi memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 (Ghozali, 2011).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian ini digunakan untuk menguji variabel independen yang lebih dari satu, data yang baik adalah data yang tidak mengandung multikolinearitas. Model regresi dikatakan terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 (Ghozali, 2011).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi. Untuk mendekteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen *media exposure* dan kepemilikan asing.

Sedangkan variabel dependennya adalah *CSR expenditure* dan *CSR disclosure*.

Hipotesis H1a dan H2a akan diuji dengan persamaan regresi 1, yaitu:

$$CSRE = \alpha + \beta_1 ME + \beta_2 ASING + e$$

Adapun hipotesis H1b, H2b dan H3 akan diuji dengan persamaan regresi 2, yaitu:

$$CSR D = \alpha + \beta_1 ME + \beta_2 ASING + \beta_3 CSRE + e$$

Keterangan:

CSRE : *CSR Expenditure*

CSR D : *CSR Disclosure*

α : konstanta

β : koefisien regresi variable independen

ME : *media exposure*

ASING : kepemilikan asing

e : standard error

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka satu maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin jelas. Namun, apabila nilainya semakin kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

2. Uji Simultan (Uji Nilai F)

Uji nilai F dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan dan menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

3. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Uji nilai t pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai Sig. Jika nilai sig $< 0,05$ dan arah koefisien regresi bertanda positif maka hipotesis diterima atau variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

